

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sudah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia sehari-hari, sebab dengan olahraga manusia mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin, selain itu dengan olahraga secara rutin dan tepat dapat membuat manusia menjadi sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani. (Iyakrus, 2018) Motto yang berbunyi "*mens sana en corpore sano*" yang artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat merupakan bukti bahwa sudah sejak jaman dahulu manusia menyadari betapa pentingnya badan dan jiwa yang sehat. Olahraga merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia yang telah ikut berperan dalam mengharumkan nama daerah dan bangsa, baik melalui kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Setiap bangsa diseluruh dunia berlomba-lomba menciptakan prestasi dalam kegiatan olahraga, karena prestasi olahraga yang baik akan meningkatkan citra bangsa di dunia internasional.

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang (Lubis, 2021). Sepak bola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan

yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola. Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola (A. Saputra et al., 2019).

Berdasarkan observasi dan informasi dari pelatih Terkait Akurasi *Passing* Pada siswa SSB Metra Muda khususnya di kategori kelompok usia 15 Tahun , Masih kurang baik. Hal ini dapat di ketahui pada saat mengikuti beberapa pertandingan dan pada saat sesi latihan maupun *game internal* ada banyak yang belum mampu melakukan *passing* yang akurat dan benar terutama *Passing* menggunakan kaki dalam. Perkenaan kaki saat melakukan *passing* bawah masih menjadi salah satu masalah, Kesalahan tersebut antara lain posisi badan yang kurang stabil, titik kontak kaki yang tidak tepat, serta kurang koordinasi antara gerakan kaki dan orientasi pandangan. Fenomena ini mengakibatkan operan yang kurang akurat, lemahnya pengendalian bola, dan berkurangnya efektivitas kerja tim di sesi latihan maupun pertandingan.

Kesalahan teknik tersebut tidak hanya berdampak pada performa individu, tetapi juga berdampak pada kualitas permainan tim secara keseluruhan. Jika tidak ditangani secara sistematis dan tepat, maka kemampuan dasar ini dapat menjadi hambatan dalam perkembangan teknis para atlet

Dan juga para pemain kelahiran U – 15 sudah jarang mendapatkan materi saat latihan, mereka lebih banyak melakukan *game internal*.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan solusi dengan model latihan *passing Diamond* dengan harapan mampu meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam dan menambah variasi latihan di SSB Metra Muda. Model latihan *Diamond Passing* adalah model latihan *passing* Segi empat dengan empat sudut (Zaenal, 2021) latihan *Diamond passing* akan meningkatkan ketepatan *passing* pemain dalam bermain sepak bola. Latihan *Diamond passing* akan meningkatkan akurasi maupun melatih kordinasi *passing* antar pemain karena latihan ini identik dengan *passing move* dan akan membantu para pemain Ketika pertandingan berlangsung.

Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model *latihan Diamond Passing* pada siswa khususnya kelompok usia 15 Tahun di Sekolah Sepak Bola Metra Muda dengan judul penelitian “Pengaruh Latihan *Diamond Passing* Terhadap Akurasi *Passing* kaki bagian dalam sepak bola Pada SSB Metra Muda”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh latihan *Diamond Passing* terhadap akurasi *passing* kaki bagian dalam sepak bola pada SSB Metra Muda. Penelitian ini akan difokuskan pada pemain SSB Metra Muda usia 15 tahun. Pemain yang akan menjadi subjek penelitian adalah SSB Metra Muda U 15 tahun yang aktif berlatih dan berpartisipasi dalam kompetisi atau turnamen sepak bola tingkat regional daerah maupun nasional.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan Batasan masalah yang di temukan, maka rumusan yang diteliti yaitu :” Apakah terdapat Pengaruh latihan *Diamond Passing* terhadap akurasi *passing* kaki bagian dalam sepak bola pada SSB Metra Muda?”

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan atau saran yang harus dipenuhi, sebagai tolak ukur yang dicapai dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: ”untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *Diamond Passing* terhadap kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Metra Muda.”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang dapat di peroleh antara lain :

1. Untuk pemain: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan teknis pemain sepak bola, khususnya dalam hal akurasi *passing*. akurasi *passing* yang lebih baik akan memberikan dampak positif pada *individual* dan berdampak untuk permainan tim.
2. Kontribusi untuk Ilmu Olahraga: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang olahraga, khususnya dalam hal sepak bola. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan efektivitas latihan dalam olahraga sepak bola.
3. Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan metode latihan yang ada untuk digunakan sebagai latihan dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* khususnya olahraga sepak bola.

E. Definisi operasional.

1. Latihan

bahwa latihan juga dikatakan sebagai suatu proses berlatih yang system matis yang dilakukan secara berulang – ulang yang kian hari beban latihan nya bertambah menurut Harsono dalam (Mylsidayu, 2015). Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan

ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya.

2. *Diamond Passing*

Passing diamond adalah metode latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk pola berlian atau wajik, di mana arah passing tetap konsisten, diikuti oleh pergerakan anak didik yang terus berputar. Jarak antara setiap sudut pada latihan ini adalah 10 meter. Model latihan ini menekankan pada *passing* diagonal (Manik & Tarigan, 2022) Latihan *passing diamond* adalah *passing* yang dilakukan dengan formasi wajik dan jalur operan yang konsisten, diikuti dengan pergerakan pemain yang berputar berputar (Umur & Mulyani, 2023). Latihan mengumpan piramid memiliki kesamaan dengan latihan mengumpan *diamond*, namun yang membedakan adalah formasi yang membentuk piramid dengan jarak antar posisi yang tidak seragam. (Dafitra, M. A, 2022)

3. Akurasi

Akurasi merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Akurasi menjadi faktor yang sangat diperlukan seorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu (Yogatama & Irawadi, 2019) akurasi adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan gerakan, benda (seperti bola atau anak panah), atau kekuatan ke arah target yang spesifik secara tepat.

Akurasi bukan sekadar tenaga yang kuat, melainkan kontrol saraf dan otot (neuromuskular) yang sinkron untuk mencapai hasil yang diinginkan.n

4. Sepak bola

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.(Lubis, 2021) Jadi yang dimaksud sepak bola dalam penelitian ini adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. sepak bola berasal dari dua kata yaitu “sepak” dan “bola”. Sepak atau menyepak dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya.(Tatang iskandar, 2017)